



STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI 3 TAMANHARJO SINGOSARI MALANG

Khotimatul Mardiah¹, Rosichin Mansur², Muhammad Sulistiono³

PGMI Universitas Islam Malang

e-mail: ¹khotimatulmardiah16@gmail.com, ²rosichin.mansur@unisma.ac.id ,
³muhammad.sulis@unisma.ac.id

Abstract

The spread of the Covid-19 virus has caused teaching and learning activities to be carried out online at each student's home. In the Covid-19 pandemic conditions, students experienced a decline in learning due to lack of motivation to learn because students were more interested in playing than studying. Teachers have an important role in education, namely as motivators who provide motivation and enthusiasm to students in increasing learning motivation. in this study using a qualitative approach and the type of case study research. Data collection carried out by researchers are interviews, observations, and documentation. as a reinforcement of the data obtained from interviews related to the teacher's strategy in increasing student learning motivation, research informants were school principals, teachers of Islamic religious education subjects and students. From the results of the research conducted, there are several data exposures, including 1) learning motivation at SD Negeri 3 Tamanharjo Singosari has changed quite well, 2) the strategies used by teachers include online and offline learning, as well as giving praise and grades. 3) the supporting factors in increasing students' learning motivation come from within students, parents, teachers, friends, and the surrounding environment, while the inhibiting factors come from students and internet connections.

Keywords: *Strategy, Motivation, Islamic Education, and Covid-19.*

A. Pendahuluan

Penyebaran virus covid-19 ini menyebabkan kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring di rumah masing-masing siswa.. Adanya suatu masalah dalam pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 3 Tamanharjo, siswa mengalami penurunan belajar karena kurangnya motivasi belajar serta kurang pengawasan dari guru, karena siswa lebih tertarik untuk bermain dari pada belajar. Pendidikan agama islam bertujuan untuk melatih dan membentuk hati Nurani yang bersih melalui pembiasaan, pembudayaan, dan pemberdayaan (KMA 183, 2019:12). Dilihat dari aspek kurangnya motivasi pada siswa dalam mata pelajaran PAI, guru memiliki peran penting dalam pendidikan yaitu sebagai motivator yang mana untuk memberikan motivasi dan semangat kepada siswa dalam meningkatkan motivasi belajar mereka terutama pada masa pandemi covid-19 saat ini. Santrock dalam Mardianto (2016:186) menjelaskan bahwa motivasi

adalah proses pemberian semangat melalui arahan, dukungan, dan perilaku, yang mana perilaku yang di contohkan dapat terarah, berenergi, dan menetap dalam diri seseorang. Adanya motivasi dari guru dapat meningkatkan aktifitas belajar, sehingga siswa dapat mencapai bertujuan yang ingin dicapai serta dapat meningkatkan aktifitas belajar. Proses memberikan motivasi kepada siswa diperlukannya strategi pembelajaran yang dikerjakan siswa dan guru agar pelaksanaan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien (Marliana&Suhertuti, 2018:40). Adannya strategi yang di lakukan oleh guru dalam usaha memberikan motivasi belajar dengan melakukan penerapan strategi pembelajaran yang memudahkan siswa termotivasi agar tidak merasa bosan dan jenuh, maka dari itu guru di SD Negeri Tamanharjo 3 singosari di tuntut untuk lebih kreatif dan inovatif.

Dalam membangun strategi pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan beberapa hal yang memungkinkan terciptanya pembelajaran efektif dan lebih dalam pembelajaran jarak jauh melalui pembelajaran *online*. Menurut Fanny, Anwar, &Syamsu (2020:33) pencapaian seorang guru dalam mementingkan keberhasilan siswa, seorang guru harus mengetahui dan menguasai metode dan motivasi dalam beberapa variasi dalam proses belajar mengajar, khususnya pada masa pandemi Covid-19. Pemilihan metode yang tepat serta melihat kondisi, keadaan siswa pada masa pandemi covid-19, dengan begitu siswa akan merasa belajar itu penting agar tidak ketinggalan materi di masa pandemi dan bisa meningkatkan belajar untuk penilaian akhir tahun saat kenaikan kelas. Apalagi dalam pembelajaran PAI yang membentuk Akhlakulkarimah, serta membentuk pribadi muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, dilingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Makadariitu guru harus mampu memilih strategi serta metode yang tepat untuk pembiasaan nilai-nilai islami pada siswa dalam pembelajaran jarak jauh, agar siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar PAI di rumah masing-masing. Tentunya hal ini memerlukan kerjasama antara orang tua dan guru, dimana pengawasan guru melalui orang tua di rumah. Hal ini bertujuan agar proses kegiatan belajar mengajar terutama dalam penanaman nilai-nilai spriritual dan akhlakulkarimah tetap dibiasakan dan diterapkan di lingkungan sekitar serta berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Strategi yang di lakukan guru dalam memberikan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan kualitas belajar siswa khususnya mata pelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi covid-19 dengan demikian faktor internal dan faktor eksternal. Upaya dalam meningkatkan motivasi belajar yang dilakukan agar munculkan motivasi dalam diri siswa pada saat proses pembelajaran dengan strategi guru dapat menstimulus motivasi siswa

B. Metode

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian studi kasus, yang menurut (lexy, Moleong, 2015:4) menyatakan bahwa penelitian

kualitatif menghasilkan data berupa data deskriptif yang berupa kata-kata, tulisan atau hasil wawancara secara lisan dan pengamatan tingkah laku yang sudah di amati melalui observasi. Penelitian ini dilakukan langsung ke sekolah SD Negeri 3 Tamanharjo Singosari Malang. Dalam penelitian ini peneliti meneliti strategi guru dalam meningkatkan motivasi siswa, bagaimana bentuk motivasi, dan faktor pendukung dan penghambat motivasi siswa, serta cara mengatasi hambatan ketika memotivasi siswa.

Lokasi penelitian ini berada di SD Negeri 3 Tamanharjo yang terletak di jalan Aragani Nomer.4 Pagas Tamanharjo Singosari Malang. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan pertimbangan yaitu peneliti tinggal dekat dengan sekolah tersebut. Kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting, karena sesuai dengan pendekatan kualitatif peneliti bertindak sebagai instrument kunci (utama) karena kehadiran peneliti di lapangan bergantung dari peneliti itu sendiri (Sari, Sulistiono, & Hasan, 2020:150) dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat terus terang dimana peneliti melakukan pengumpulan data, menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti melakukan penelitian (Sugiyono, 2016:222). Penelitian ini juga bertindak sebagai perencanaan memilih informan, sumber data, pengumpulan data, penganalisisan, serta membuat kesimpulan atas temuan penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini mempunyai tiga cara yang berupa wawancara, observasi, serta dokumentasi. Dalam metode wawancara peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, dan siswa kelas 4, selanjutnya peneliti melakukan metode observasi dengan mengamati proses pembelajaran saat luring dan TMT (Tatap Muka Terbatas) di sekolah, kemudian peneliti melangsungkan dokumentasi dengan meminta data dengan tujuan kendati terlaksananya penelitian ini kepada guru mata pelajaran PAI.

Teknik analisis data yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data, menurut Miles, Huberman & Saldana (2014:31) peneliti menggunakan tiga variasi dalam analisis data yakni kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Pertama, kondensasi data yakni pengumpulan data yang ditemukan saat observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kedua penyajian data, yang ditemukan kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk uraian singkat, bagan dalam kondisi mendeskripsikan kondisi lapangan secara rinci, menjelaskan kendala satu persatu sesuai dengan focus penelitian yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan memverifikasi data yang didapat, dengan begitu peneliti mendapatkan temuan dalam penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 3 tamanharjo Singosari didapatkan beberapa temuan, sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 3 Tamanharjo Singosari

Sidik & Sobandi (2018:193) menyatakan motivasi merupakan respon dari suatu aksi, motivasi, akan terangsang dengan adanya tujuan. Sejalan dengan pernyataan tersebut, motivasi menurut Santrock dalam Mardianto (2016:186) menjelaskan bahwa motivasi yakni proses memberi semangat arah, dukungan, dan kegigihan perilaku, dimana perilaku yang termotivasi adalah perilaku penuh energi, terarah, dan bertahan lama. Adanya motivasi belajar, siswa dapat mencapai bertujuan yang ingin dicapai serta dapat mengembangkan aktifitas belajar. Motivasi belajar terbangun dengan adanya dorongan dan keinginan dari dalam diri maupun lingkungan, kemudian motivasi belajar siswa akan tumbuh dengan ditandai tekad, harapan, prestasi dan penilaian serta dari lingkungan sekitar. Temuan peneliti dalam motivasi belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada awal pandemi covid-19 n mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh a) kurangnya kegiatan belajar mengajar secara tatap muka, b) siswa merasa bosan dan jenuh saat belajar mandiri di rumah bersama orang tua, dan c) adanya ketidakfahaman siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh ibu guru.

Menurut Majid (2011:156) metode pembelajaran diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah dirancang berupa kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar siswa akan berjalan lancar ketika guru menggunakan variasi metode pengajaran dan mampu bekerja sama dengan baik, maka pelaksanaan meningkatkan motivasi belajar akan berlangsung dengan seimbang. Motivasi belajar yang tampak di SD Negeri 3 Tamanharjo singosari ini dari hari ke hari mengalami beberapa peningkatan yang sangat baik untuk siswa khususnya di masa pandemi, yang mana siswa mengalami penurunan minat belajar serta lebih cepat merasa bosan dan jenuh apabila tidak belajar bersama guru secara langsung. Karena guru PAI selalu memberikan perhatian kepada siswa dan tidak lelah untuk mengingatkan siswa, serta selalu berinovasi memberikan yang terbaik dan menarik dalam pembelajaran. Siswa yang ada di SD Negeri 3 Tamanharjo dalam mengikuti pelajaran PAI sudah berantusias dengan lebih dari yang diinginkan.

2. Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Tamanharjo 3 Singosari

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terutama mata pelajaran PAI di SD Negeri 3 Tamanharjo, guru perlu menggunakan strategi khusus selama pandemi Covid-19. Dalam hal ini guru sebagai penunjang keberhasilan pencapaian belajar dalam

peningkatan motivasi belajar siswa selama pandemi Covid-19 Strategi atau rancangan dalam melakukan tindakan untuk mencapai tujuan dalam konteks meningkatkan motivasi belajar siswa selama pandemi Covid-19 di SD Negeri 3 Tamanharjo. Wina Sanjaya (2006:126) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan Pendidikan tertentu. Pembelajaran sebagai suatu sistem yang bertujuan untuk membangun proses belajar siswa, yang berisikan serangkaian kegiatan yang dirancang, disusun, sedemikian rupa untuk mendukung dan mempengaruhi terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal (Aunurrahman, 2013:34). Apalagi dalam pelajaran PAI yang membentuk akhlakul karimah, serta membentuk pribadi muslim yang bertakwa kepada Allah SWT dilingkungan sekolah, dengan keadaan pandemi Covid-19 saat ini siswa belajar bersama kawan-kawan di sekolah beralihkan belajar mandiri di rumah masing-masing, jadi pengajaran guru terkait penerapan nilai-nilai akhlakul karimah tidak bisa dilihat secara langsung, maka dari itu guru dituntut untuk terampil menentukan strategi serta metode yang tepat untuk pembiasaan nilai-nilai islami pada siswa meskipun dalam PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) Agar siswa termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar PAI dari rumah, dan tidak cepat merasa bosan dengan penyampaian ibu guru.

Dari beberapa hasil temuan yang peneliti lakukan dengan guru PAI di SD Negeri 3 Tamanharjo Singosari tentang strategi, yakni dalam mengatasi penurunan motivasi belajar siswa guru menggunakan strategi dengan memperhatikan kondisi dan memberikan metode pembelajaran yang bervariasi. Guru menerapkan metode pembelajaran a) Daring, dengan memanfaatkan aplikasi seperti whatsapp, youtube, google form, dan canva. Ermayulis (2020) menjelaskan dalam pembelajaran daring ini dilakukan secara online karena terbuang ke dalam jaringan internet dilakukan tanpa melakukan tatap muka akan tetapi menggunakan aplikasi pembelajaran seperti *Google Classroom*, *zoom*, *youtube*, *whatsapp*, *Canva* *Google Meet*, dan lain sebagainya, sedangkan b) pembelajaran luring adalah pembelajaran secara *offline* atau bertatap muka secara langsung antara guru dan siswa (Farozi, 2021: 31). siswa akan diajarkan secara bergantian atau bergilir dengan ketentuan atau jadwal dari guru agar menghindari kerumunan baik saat luring di rumah siswa maupun di sekolah dengan tetap menggunakan protokol kesehatan terutama mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. pembelajaran Luring, dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil dengan memberikan surat izin untuk mengikuti pembelajaran luring, karena pada masa pandemi tidak dianjurkan untuk berkerumun dengan orang banyak. c) *Home visit*, guru mendatangi rumah siswa yang mengalami kendala saat menerima informasi dari ibu guru saat guru menjelaskan materi secara daring. d) Tatap Muka Terbatas di Sekolah, dengan pembagian siswa menjadi 2 sesi pagi dan siang, yang mana dibagi sesuai dengan

urut absen saat pembelajaran Tatap Muka Terbatas siswa di anjurkan untuk mematuhi protokol kesehatan dengan menjalani serangkaian kegiatan seperti mencuci tangan, memakai masker disertai *face shield*, pemeriksaan suhu, dan memakai handsanitizer sebelum masuk ke dalam kelas.

Selain menggunakan metode di atas, guru juga memberikan apresiasi kepada siswa agar termotivasi untuk belajar dengan memberikan pujian dan nilai agar siswa mengetahui hasil dari pekerjaannya, dimana bila siswa mendapat nilai yang kurang siswa akan lebih giat untuk belajar sedangkan bila siswa mendapatkan nilai yang cukup baik siswa akan berusaha mempertahankan nilai tersebut. Bentuk pujian yang diberikan kepada ibu guru berupa kata seperti hebat, good job, semoga menjadi anak yang shalihah dan lain sebagainya. Dalam pembelajaran selama pandemi ini Kerjasama antara guru dan orang tua juga sangat berpengaruh karena pengawasan guru berasal dari orang tua yang membimbing, menemani siswa saat belajar di rumah.

3. *Faktor Pendukung dan Penghambat yang Terjadi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 3 Tamanharjo Singosari*

Didalam SD Negeri 3 Tamanharjo singosari terdapat juga hal-hal yang mendukung dan menghambat meningkatkan motivasi belajar siswa terutama di mata pelajaran PAI pada masa Pandemi covid-19 yang telah dilaksanakan guru selama mengajar. Faktor pendukung mampu dijadikan cara ataupun strategi guru guna menumbuhkan semangat siswa dalam belajar. Adanya motivasi, siswa juga dapat mengembangkan aktifitas belajarnya sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 berjalan secara maksimal. Pada faktor yang menjadi pendukung dan penghambat guru di SD Negeri 3 Tamanharjo singosari dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya mata pelajaran PAI pada masa pandemi covid-19 terdapat faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

- a. Faktor Pendukung internal dari diri siswa itu sendiri. Terkadang takut ketinggalan pelajaran atau tidak naik kelas, maka dari itu bagaimanapun keadaannya harus tetap belajar dan mengerjakan tugas. Faktor pendukung eksternal berasal dari dorongan luar seperti guru, orang tua, teman, dan sambungan internet yang stabil.
- b. Faktor penghambat internal juga berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang terkadang malas untuk belajar serta lebih memilih bermain daripada belajar. Faktor penghambat eksternal dari ketersediannya kuota belajar atau sambungan internet yang stabil dan smartphone yang memadai.

D. Simpulan

Dari beberapa paparan yang telah peneliti bubuhkan diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. motivasi belajar siswa-siswi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri 3 Tamanharjo Singosari mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh: kurangnya kegiatan belajar mengajar secara tatap muka, siswa merasa bosan dan jenuh saat belajar mandiri di rumah bersama orang tua, dan adanya ketidakfahaman siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh ibu guru.
2. Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 3 Tamanhrjo singosari yakni dalam mengatasi penurunan motivasi belajar siswa guru menggunakan strategi pembelajaran a) Daring, dengan memanfaatkan aplikasi seperti whatsapp, youtube, google form, dan canva. b) pembelajaran Luring, dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil dengan memberikan surat ijin untuk mengikuti pembelajaran luring. c) *Home visit*, guru mendatangi rumah siswa yang mengalami kendala saat menerima informasi dari ibu guru saat guru menjelasakna materi secara daring. d) Tatap Muka Terbatas di Sekolah, dengan pembagian siswa menjadi 2 sesi pagi dan siang, yang mana dibagi sesuai dengan urutan absen saat pembelajaran Tatap Muka Terbatas siswa di anjurkan untuk mematuhi protokol kesehatan dengan menjalani serangkaian kegiatan seperti mencuci tangan, memakai masker disertai *face shield*, pemeriksaan suhu, dan memakai handsanitizer sebelum masuk ke dalam kelas.
3. Faktor pendukung dan penghambat ketika proses meningkatkan motivasi belajar selama pandemi covid-19 terdiri dari faktor internal yaitu, motivasi pada dalam diri siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal atau motivasi yang datang dari luar seperti motivasi guru, orang tua, teman dan lingkungan sekitar. Adapun faktor penghambatnya yaitu dari dalam diri siswa yang terkadang merasa malas dan dari sambungan internet yang stabil untuk mengikuti proses pembelajaran secara daring. Dari faktor tersebut dapat dipadukan secara maksimal sehingga dalam meningkatkan motivasi belajar PAI dapat berjalan dengan baik dan kondusif.

Daftar Rujukan

Aunurrahman. (2013) *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Ermayulis, Syafni. (2020). *Penerapan Sistem Pembelajaran Daring Dan Luring Di Tengah Pandemi Covid-19*.(Online),(<https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/penerapan-sistem-pembelajaran-daring-dan-luring-di-tengah-pandemi-covid-19/>), diakses 23 Agustus 2020

- Faroz, Ahmat. (2021) *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 Di Kelas III B MI MAARIF Mangunsari Salatiga Tahun pelajaran 2020/2021*. Salatiga. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga. Skripsi tidak diterbitkan
- Keputusan Menteri Agama Nomor 183 tahun 2019 tentang kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah. pustakapendisntt (online), (<https://pustakapendisntt.com/2019/08/14/kma-183-tahun-2019-tentang-kurikulum-pai-dan-bahasa-arab-pada-madrasah/>), diakses 14 Agustus 2019
- Kurniawati FM, Sa'dullah A, Madyan S. (2020). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 02 Singosari*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 5(5), 33-40. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/7783/6312>
- Majid, Abdul. (2011). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mardianto. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing
- Marliana & Suhertuti. (2018). *Strategi Belajar Mengejar Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, Huberman & Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook* (3rd ed). California: SAGE Publications
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Sari, Sulistiono & Hasan. (2020). *Strategi Pembelajaran Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Memotivasi Peserta Didik DI MTS Darun Najah Karangploso Malang*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 5(5), 149-155. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/8034>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta